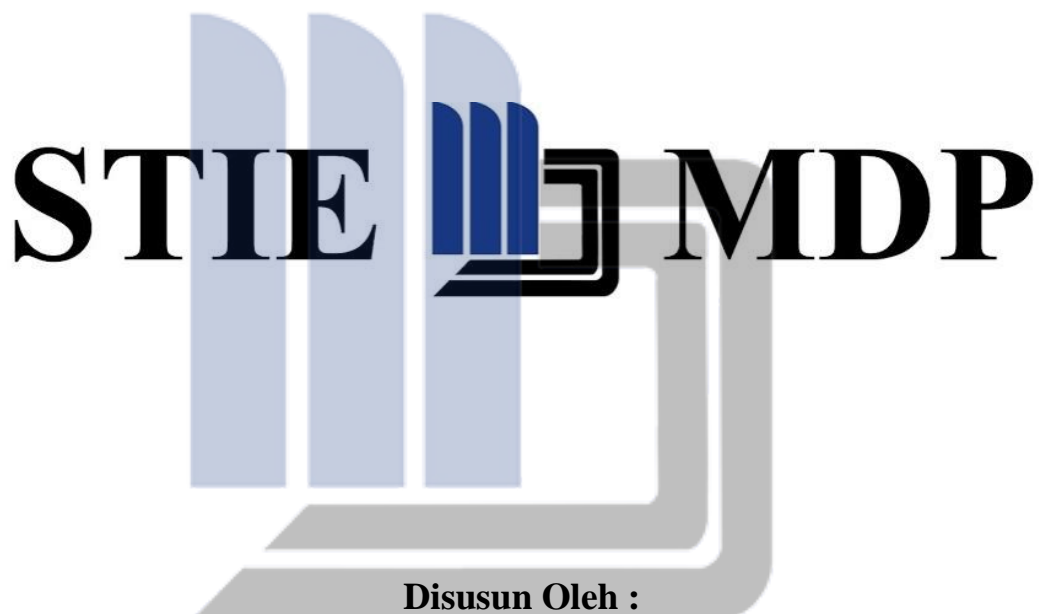


BUILETRIC SERVICES
(Perencanaan Pendirian Jasa Tukang Di Kota Palembang)

BUSINESS PLAN



Charles

1721200078

STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah merupakan suatu bangunan yang dijadikan manusia sebagai tempat tinggal selama jangka waktu tertentu, rumah juga digunakan untuk membuat pemilik rumah merasa aman dan nyaman untuk ditinggali. Perkembangan mengenai pembangunan rumah dan jasa saat ini sudah sangat meningkat merupakan faktor terpenting bagi masyarakat. Karena apabila rumah sudah dihuni cukup lama tentunya rumah itu dirawat dengan baik dan benar sehingga dapat membuat masyarakat merasa aman dan nyaman, terlebih lagi apabila sudah mengalami kerusakan tentunya menjadikan rumah itu tidak nyaman untuk ditinggali. Maka dari itu masyarakat sangat membutuhkan jasa tukang bangunan untuk membantu merenovasi rumah mereka agar rumah mereka dapat diperbaiki dan masyarakat merasa nyaman.

Builetric Services merupakan sebuah bisnis yang bergerak dalam bidang jasa yang menawarkan, memperkenalkan, dan memasarkan jenis usaha jasa berbentuk aplikasi pemesanan tukang dengan cara menggunakan social media di era *new normal* ini, dengan memanfaatkan *social media* melalui *Instagram*, *Whatsapp*, *Line@*, dan melalui *Facebook*. Untuk prosesnya sendiri, pemesanan tukang melalui aplikasi dapat dilakukan dengan mengunduh terlebih dahulu aplikasi di *smartphone*, lalu konsumen terlebih dahulu harus mendaftar dengan mengisi kelengkapan data apa saja yang diperlukan untuk mempunyai akun dan

setelah mengisi beberapa kelengkapan data yang diperlukan, konsumen dapat langsung masuk dan menikmati penggunaan aplikasi yang ditawarkan oleh *Builetric Services*.

Untuk mengetahui minat kalangan masyarakat Kota Palembang terhadap usaha *Builetric Services*, peneliti melakukan survei untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat Kota Palembang terhadap jasa tukang dengan melakukan penyebaran kuisioner melalui *Google Forms* terhadap 40 responden. Berdasarkan hasil survei yang telah dikumpulkan, terdapat 100% (40 responden) yang berminat terhadap usaha *Builetric Services* ini.

Pada aplikasi *Builetric Services* ini sendiri, terdapat 2 pilihan yaitu tukang bangunan dan tukang listrik, tergantung kebutuhan konsumen membutuhkan tukang apa. Setelah konsumen memilih jenis tukang apa yang dibutuhkan, konsumen bisa menentukan berapa banyak tukang yang akan dipesan dan konsumen wajib untuk menulis jadwal kapan tukang bisa datang ke rumah, alamat rumah konsumen beserta nomor teleponnya dikolom catatan. Setelah konsumen mengisi beberapa data yang diminta, konsumen harus melakukan pembayaran jasa pemesanan tukang dengan cara transfer ke bank yang telah ditentukan oleh pihak *Builetric Services*. Setelah ditransfer, maka pihak dari *Builetric Services* akan segera memprosesnya.

Modal awal awal usaha *Builetric Services* ini adalah sebesar Rp. 428.905.000 yang 30% modalnya berasal dari modal sendiri dan 70% modalnya berasal dari orang tua. Untuk mengetahui berapa jangka waktu pengembalian modal usaha, *Builetric Services* menggunakan perhitungan melalui metode

Payback Period (PP) dalam waktu 2 tahun 0 bulan 4 hari, *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 198.049.231,9,- (Positif), *Profitabilities Index* (PI) sebesar 1,461, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 78,39%, dan *Accounting Rate of Return* (ARR) sebesar 163,61%. Tentunya penjelasan yang telah dilakukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha *Builetric Services* ini dapat direalisasikan karena usaha ini dapat membantu masyarakat di Kota Palembang dalam pencarian tukang bangunan dan tukang listrik dengan mudah yang dapat dipesan melalui sebuah aplikasi saja.



BAB II

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Rumah merupakan suatu bangunan yang dijadikan manusia sebagai tempat tinggal selama jangka waktu tertentu, rumah juga digunakan untuk membuat pemilik rumah merasa aman dan nyaman untuk ditinggali. Perkembangan mengenai pembangunan rumah dan jasa saat ini sudah sangat meningkat merupakan faktor terpenting bagi masyarakat. Karena apabila rumah sudah dihuni cukup lama tentunya rumah itu dirawat dengan baik dan benar sehingga dapat membuat masyarakat merasa aman dan nyaman, terlebih lagi apabila sudah mengalami kerusakan tentunya menjadikan rumah itu tidak nyaman untuk ditinggali. Maka dari itu masyarakat sangat membutuhkan jasa tukang bangunan untuk membantu merenovasi rumah mereka agar rumah mereka dapat diperbaiki dan masyarakat merasa nyaman (Cahyo, 2017).

Pada zaman sekarang kebutuhan mengenai jasa tukang bangunan sedang meningkat, dikarenakan minat masyarakat yang tinggi untuk merenovasi rumah dikarenakan saat ini cuaca sangat tidak menentu. Untuk merenovasi rumah tentunya masyarakat menginginkan tukang bangunan yang sudah berpengalaman dan mengerti lebih dalam mengenai perbaikan rumah agar rumah yang direnovasi dapat selesai dengan cepat dan sesuai dengan perkiraan waktu yang diteloh ditentukan. Tetapi, untuk mendapatkan seorang tukang bangunan ataupun

berkelompok itu tidaklah mudah. Tukang bangunan zaman sekarang sangat susah untuk dicari, biasanya tukang bangunan ini berasal dari berbagai daerah dan tukang bangunan ini biasanya bekerja dalam sistem perhari maupun borongan (Helpme, 2020).

Saat ini kebutuhan mengenai jasa tukang listrik ini juga sedang meningkat, dikarenakan listrik merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting di zaman sekarang. Mengingat bahwa kondisi sekarang kegiatan perkuliahan, sekolah, dan kantor saat ini sudah menggunakan sistem online dan memerlukan listrik agar dapat tetap terhubung. Sehingga listrik ini sangat berpengaruh kehidupan manusia saat ini apalagi sekarang zaman sudah sangat canggih. Dapat dikatakan listrik juga telah menjadi sumber energi terpenting dalam setiap kegiatan baik di rumah, kantor, dan yang lainnya. Seiring berkembangnya perkembangan teknologi, kebutuhan akan sumber daya listrik juga sangat tinggi. Dikarenakan zaman yang sudah modern tentunya masyarakat memerlukan berbagai peralatan elektronik canggih yang membutuhkan sumber daya listrik yang tinggi, seperti *Air Conditioner (AC)*, kipas angin, setrika baju, *Rice Cooker* (alat untuk memasak nasi), pemanas air, dan lainnya untuk mempermudah mereka dalam menjalankan kegiatan aktivitas sehari-hari (Muhammad IS, 2017).

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat berkembang pesat dan menjadi faktor terpenting dalam kehidupan di era zaman modern sekarang. Banyak kalangan masyarakat yang menganggap remeh mengenai pekerjaan tukang bangunan dan listrik ini. Tetapi, tanpa tukang bangunan dan tukang listrik masyarakat akan sangat kesusahan apabila rumah mereka mengalami kerusakan

ataupun mengalami gangguan listrik. Oleh karena itu tukang bangunan dan tukang listrik merupakan unsur terpenting karena mereka mempunyai kelebihan yang tidak semua orang bisa untuk melakukan pekerjaan ini (Parsumo, 2017).

Mengenai pembangunan dan listrik, Indonesia merupakan negara yang sedang mengalami perkembangan pembangunan dan listrik yang cukup pesat. Tetapi permasalahannya disini adalah mereka kesulitan untuk mencari tukang bangunan dan listrik yang cukup berpengalaman dan sudah ahli mengenai bidangnya. Tentunya masyarakat menginginkan jasa tukang bangunan dan listrik yang sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak terkait dengan bidangnya dan menginginkan tukang bangunan berkompeten. Maka dari itu dengan adanya aplikasi jasa pemesanan tukang bangunan dan tukang listrik sangat diperlukan untuk masyarakat dapat memesan tukang bangunan maupun tukang listrik yang dapat diakses dengan mudah cukup melalui perangkat *smartphone* saja (Hidayat, 2017).

Salah satu dampak dari masa pandemik ini adalah susahnya untuk mencari tukang bangunan untuk merenovasi rumah yang rusak dan mencari tukang listrik jika mengalami korsleting. Oleh karena itu untuk mempermudah masyarakat khususnya di Kota Palembang ini peneliti ingin membuat aplikasi jasa untuk memesan tukang bangunan dan tukang listrik guna untuk mempermudah masyarakat dalam perbaikan rumah ataupun apabila mengalami kerusakan listrik dengan cukup menggunakan *smartphone* dan melakukan pemesanan melalui aplikasi saja sehingga lebih mudah, efisien, efektif, dan lebih hemat waktu.

Maka dari itu dengan memanfaatkan segala fenomena dan peluang yang ada, disini peneliti membuat aplikasi jasa pemesanan tukang bangunan dan tukang listrik untuk mempermudah masyarakat agar lebih mudah dan cukup mengakses menggunakan aplikasi saja. Mengingat bahwa sekarang sangat susah untuk mencari tukang bangunan dan tukang listrik yang membuat masyarakat kesulitan untuk mencari tukang bangunan dan tukang listrik, oleh karena itu lebih baik menggunakan aplikasi saja agar masyarakat tidak perlu datang ke tempat dan cukup menunggu tukang bangunan maupun tukang listrik dirumah saja.

Zaman sekarang, aplikasi jasa pemesanan tukang bangunan dan tukang listrik ini merupakan hal yang sangat penting mengingat bahwa cuaca yang tidak menentu, apabila hujan maka dapat membuat listrik padam oleh karena itu jasa tukang listrik sangat diperlukan agar dapat memperbaiki listrik yang mengalami korsleting ataupun mengalami masalah lainnya. Serta jasa tukang bangunan juga sangat diperlukan apabila atap rumah pemilik bocor dikarenakan hujan ataupun masalah lainnya maka masyarakat dapat memesan jasa tukang bangunan dan jasa tukang listrik dengan mudah cukup melalui sebuah aplikasi saja.

Tentunya banyak sekali manfaat apabila masyarakat memesan jasa tukang bangunan dan jasa tukang listrik melalui aplikasi, karena dalam pemesanannya cukup mudah. Masyarakat tinggal menentukan ingin memesan jasa apa, lalu tinggal memilih berapa banyak tukang yang diperlukan, menuliskan alamat, dan tinggal bayar melalui *transfer* bank. Dan melakukan penjadwalan untuk kapan tukang bisa datang ke rumah untuk merenovasi ataupun memperbaiki listrik yang

mengalami korslet. Serta juga sangat efektif dan efisien lebih menghemat waktu sehingga masyarakat tinggal menunggu saja.

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan kepada 40 responden mengenai minat masyarakat terhadap jasa pemesanan tukang bangunan dan tukang listrik melalui aplikasi di Kota Palembang dengan menggunakan aplikasi *Google Forms*, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi laki-laki dan perempuan. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin.

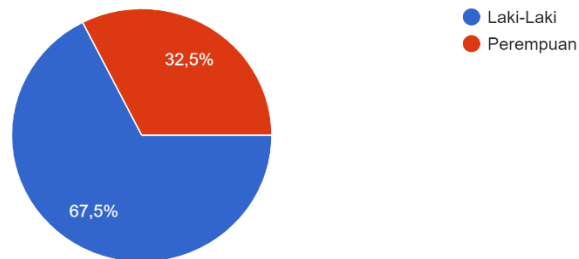
Tabel 2.1 Data Responden Minat Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	27	67,5%
2	Perempuan	13	32,5%
Total		40	100%

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin
40 tanggapan



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.1 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 27 orang atau 67,5%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan terdiri dari 13 orang atau 32,5%.

2. Data responden berdasarkan pekerjaan

Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi siswa/i, mahasiswa/i, karyawan, dan wiraswasta. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan.

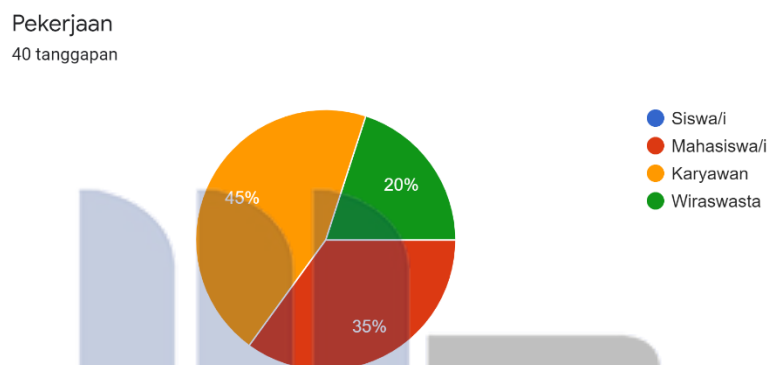
Tabel 2.2 Data Responden Minat Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	Siswa/i	0	0%
2	Mahasiswa/i	14	35%
3	Karyawan	18	45%
4	Wiraswasta	8	20%

Total	40	100%
-------	----	------

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan pekerjaan.



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.2 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan pekerjaan terdiri dari siswa/i, mahasiswa/i, karyawan, dan wiraswasta. Responden yang pekerjaannya adalah siswa/i tidak ada atau 0%, responden yang pekerjaannya adalah mahasiswa/i terdiri dari 14 orang atau 35%, responden yang pekerjaannya adalah karyawan terdiri dari 18 orang atau 45%, sedangkan responden yang pekerjaannya adalah wiraswasta terdiri dari 8 orang atau 20%.

3. Data responden berdasarkan usia

Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan usia dibagi menjadi < 15 tahun, 15 tahun – 24 tahun, 25 tahun

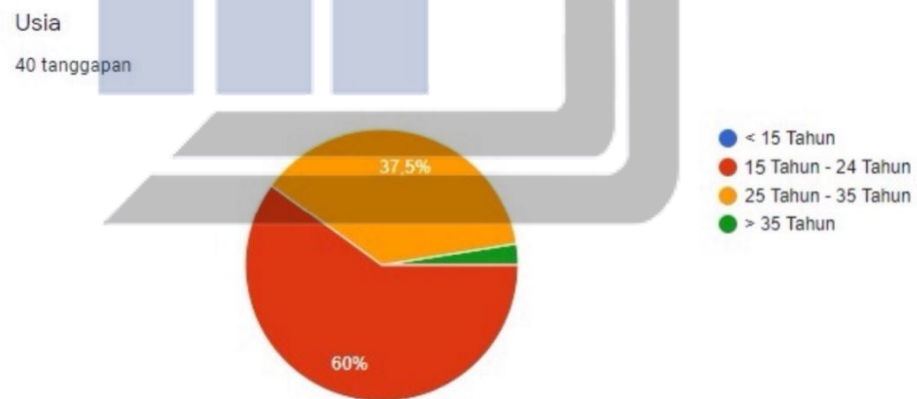
– 35 tahun, dan > 35 tahun. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan usia.

Tabel 2.3 Data Responden Minat Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	< 15 Tahun	0	0%
2	15 Tahun – 24 Tahun	24	60%
3	25 Tahun – 35 Tahun	15	37,5%
4	> 35 Tahun	1	2,5%
Total		40	100%

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan usia.



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.3 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan usia terdiri dari usia < 15 Tahun, usia 15 tahun - 24

tahun, usia 25 tahun - 35 tahun, dan usia >35 tahun. Responden yang berusia <15 tahun tidak ada atau 0%, responden yang berusia 15 tahun - 24 tahun terdiri dari 24 orang atau 60%, responden yang berusia 25 tahun - 35 tahun

terdiri dari 15 orang atau 37,5%, sedangkan responden yang berusia > 35 tahun terdiri dari 1 orang atau 2,5%.

4. Data responden berdasarkan pengguna aktif di *social media*

Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan pengguna aktif di *social media* dibagi menjadi ya dan tidak. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan pengguna aktif di social media.

Tabel 2.4 Data Responden Minat Berdasarkan Pengguna Aktif Social Media

No.	Pengguna Aktif	Jumlah Responden	Persentase
1	Ya	40	100%
2	Tidak	0	0%
Total		40	100%

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan pengguna aktif di *social media*.



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.4 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Pengguna Aktif *Social Media*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan yang aktif menggunakan *social media* terdiri dari ya dan tidak. Responden yang aktif menggunakan *social media* terdiri dari 40 orang atau 100%, dan responden yang tidak aktif menggunakan *social media* itu tidak ada atau 0%.

5. Data responden berdasarkan tempat menggunakan jasa tukang bangunan dan tukang listrik

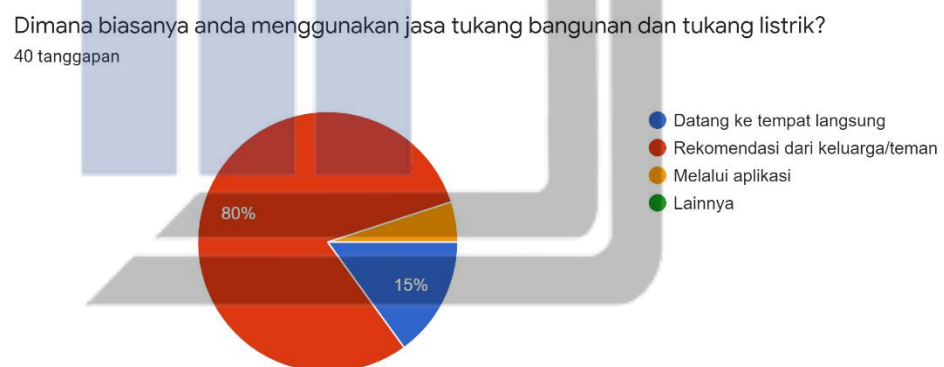
Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan tempat menggunakan jasa bangunan dan tukang listrik dibagi menjadi datang ke tempat langsung, rekomendasi dari keluarga/teman, melalui aplikasi, dan lainnya. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan tempat menggunakan jasa tukang bangunan dan tukang listrik.

Tabel 2.5 Data Responden Minat Berdasarkan Tempat Menggunakan Jasa Tukang Bangunan dan Tukang Listrik

No.	Tempat Menggunakan	Jumlah Responden	Persentase
1	Datang ke tempat langsung	6	15%
2	Rekomendasi keluarga/teman	32	80%
3	Melalui aplikasi	2	5%
4	Lainnya	0	0%
Total		40	100%

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan tempat menggunakan jasa tukang bangunan dan tukang listrik.



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.5 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Menggunakan Jasa Tukang Bangunan dan Tukang Listrik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan tempat menggunakan jasa bangunan dan tukang listrik terdiri dari datang ke tempat langsung, rekomendasi dari

keluarga/teman, melalui aplikasi, dan lainnya. Responden yang datang ke tempat langsung terdiri dari 6 orang atau 15%, responden yang mendapatkan rekomendasi dari keluarga/teman terdiri dari 32 orang atau 80%, responden yang memesan melalui aplikasi terdiri dari 2 orang atau 5%, dan responden memilih lainnya tidak ada atau 0%.

6. Data responden berdasarkan faktor ketertarikan menggunakan aplikasi

Data responden yang telah diperoleh dari 40 responden berdasarkan faktor ketertarikan menggunakan aplikasi dibagi menjadi tidak perlu datang ke tempat, lebih praktis dan efisien, dan lainnya. Berikut dibawah ini adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan faktor ketertarikan menggunakan aplikasi.

Tabel 2.6 Data Responden Minat Berdasarkan Faktor Ketertarikan Menggunakan Aplikasi

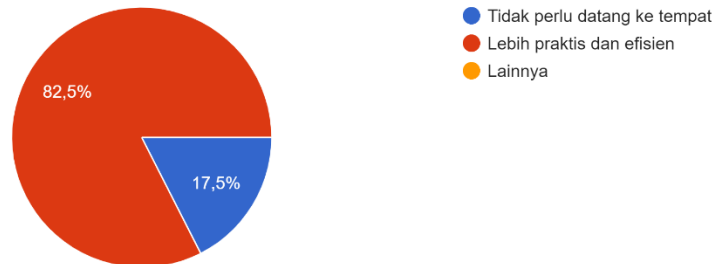
No.	Faktor Ketertarikan	Jumlah Responden	Persentase
1	Tidak perlu datang ke tempat	7	17,5%
2	Lebih praktis dan efisien	33	82,5%
3	Lainnya	0	0%
Total		40	100%

Sumber: Peneliti, 2020

Berikut dibawah ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan faktor ketertarikan menggunakan aplikasi.

Apa yang membuat anda tertarik untuk menggunakan aplikasi jasa penyewaan tukang bangunan dan tukang listrik?

40 tanggapan



Sumber: Peneliti, 2020

Gambar 2.6 Diagram Lingkaran Deskripsi Responden Berdasarkan Faktor Ketertarikan Menggunakan Aplikasi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan faktor ketertarikan menggunakan aplikasi terdiri dari tidak perlu datang ke tempat, lebih praktis dan efisien, dan lainnya. Responden yang tertarik karena tidak perlu datang ke tempat terdiri dari 7 orang atau 17,5%, responden yang tertarik karena lebih praktis dan efisien terdiri dari 33 orang atau 82,5%, dan responden yang tertarik karena lainnya itu tidak ada atau 0%.

Dengan semakin susahnya mencari tukang bangunan dan tukang listrik yang berpengalaman di kota Palembang baik melalui aplikasi ataupun tidak tentunya membuat persaingan di bidang jasa ini jadi semakin ketat. Sejumlah nama usaha yang menyediakan jasa yang sejenis dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2.7 Data Pesaing Sejenis Yang Menawarkan Jasa Tukang

No.	Nama Usaha	Alamat	Tahun Berdiri	<i>Followers</i> (Pengikut)
1	Deva Studio	Ruko Zuri Express, sebelah pempek Alien	2014	282
2	Mudakarya	Jl. Gotong Royong IV Kel. Sukamaju Kec Sukarame Kota Palembang	2018	800
3	Andriabil	Jl. Kolonel Sulaiman Amin, Karya Baru Kec Alang-Alang Lebar, Palembang	2019	76
4	Workshop Bethara Tantra	Komplek Griya Bahagia	2019	67

Sumber: *Google dan Instagram, 2020*

Berdasarkan Tabel 2.7 dapat dilihat bahwa terdapat berbagai nama usaha yang sudah menawarkan jasa tukang bangunan dan tukang listrik yang tersebar di Kota Palembang. Salah satunya adalah Deva Studio. Bisnis ini berdiri sejak tahun 2014. Deva Studio ini merupakan bisnis yang pemesanan jasa tukang bangunan maupun tukang listrik bukan hanya dilakukan secara online melalui *social media* saja, tetapi Deva Studio ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat Kota Palembang, dan juga lokasinya ini sangat strategis di daerah Komplek Zuri Express.

Untuk keempat usaha diatas, mereka dalam usahanya tidak menggunakan aplikasi dan hanya menggunakan *social media* untuk mempromosikan usaha mereka. Oleh karena itu *Builetric Services* tentunya memiliki keunggulan dibandingkan keempat pesaing tersebut karena dalam usaha ini sendiri sudah menggunakan aplikasi dalam proses pemesanan dan konsumen cukup mengakses melalui *smartphone*. Tentunya ini akan sangat membantu konsumen untuk

mendapatkan jasa tukang dengan mudah yang semuanya dapat diakses melalui aplikasi saja

Dari segala peluang yang sudah dimiliki oleh *Builetric Services*, tentunya memiliki prospek bisnis yang cukup bagus kedepannya dan akan diminati oleh masyarakat khususnya di Kota Palembang. Apa lagi jika dilihat dari faktor pendukung yang ada, seperti memanfaatkan penggunaan berbasis aplikasi yang akan mempermudah masyarakat sehingga tidak perlu susah-susah mencari tukang cukup bisa diakses dan dipesan saja melalui *smartphone*, serta memanfaatkan kemajuan teknologi internet yang pada saat ini juga akan sangat membantu aplikasi *Builetric Services* menjadi semakin dikenal oleh kalangan masyarakat Kota Palembang. Dan tentunya pangsa pasar yang dimiliki oleh *Builetric Services* pun akan semakin luas kedepannya.

Perbedaan usaha *Builetric Services* ini dibandingkan dengan keempat pesaing lainnya (Deva Studio, Mudakarya, Andriabil, dan Workshop Bethara Tantra) adalah *Builetric Services* menyediakan *platform* pemesanan jasa tukang melalui aplikasi dimana dengan adanya aplikasi maka akan memudahkan konsumen untuk memesan jasa tukang dan konsumen tidak perlu repot untuk mencari jasa tukang lagi. Sedangkan untuk keempat pesaing ini, mereka belum menggunakan fitur pemesanan melalui aplikasi. Sehingga menjadikan usaha *Builetric Services* ini menjadi sebuah usaha yang berbeda dibandingkan dengan pesaing lainnya.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

2.2.1 Visi *Builetric Services*:

Menjadi salah satu usaha jasa pemesanan tukang bangunan dan tukang listrik berbasis aplikasi yang akan mempermudah masyarakat khususnya di Kota Palembang.

2.2.2 Misi *Builetric Services*:

1. Memanfaatkan penggunaan aplikasi untuk membantu masyarakat supaya bisa mendapatkan tukang dengan mudah.
2. Memberikan promosi dengan efektif dan efisien dengan memanfaatkan *social media* supaya usaha yang bergerak dibidang jasa ini dapat semakin dikenal luas.
3. Memberikan jasa dan pelayanan yang baik, dari segi pelayanan melalui aplikasi dan kualitas tukang yang profesional dan berpengalaman.

2.2.3 Tujuan *Builetric Services*:

Tujuan didirikannya usaha jasa *Builetric Services* ini adalah untuk mempermudah masyarakat di Kota Palembang agar mudah untuk mendapatkan jasa tukang bangunan dan tukang listrik yang bisa dipesan cukup dengan melalui aplikasi saja dikarenakan perkembangan teknolo yang sudah sangat canggih semuanya bisa diakses melalui smartphome. Dan juga mengingat bahwa dimasa pandemik ini tukang bangunan dan tukang listrik juga sangat susah dicari.

BAB III

GAMBARAN USAHA

Builetric Services merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang jasa, yang disini menawarkan, memperkenalkan, dan memasarkan jenis usaha jasa berbentuk aplikasi pemesanan tukang dengan cara menggunakan *social media* di era *new normal* ini dengan memanfaatkan *social media* melalui *Instagram*, *Whatsapp*, *Line@*, dan melalui *Facebook*. *Builetric Services* ini akan sangat memudahkan dan membantu masyarakat untuk mendapatkan tukang dengan cepat yang dapat dipesan melalui sebuah aplikasi saja. Untuk prosesnya sendiri, pemesanan tukang melalui aplikasi dapat dilakukan dengan mengunduh terlebih dahulu aplikasi yang telah disediakan di *smartphone*, lalu konsumen terlebih dahulu harus mendaftar dengan mengisi kelengkapan data apa saja yang diperlukan untuk mempunyai akun dan setelah mengisi beberapa kelengkapan data yang diperlukan, konsumen bisa langsung masuk dan menikmati penggunaan aplikasi yang ditawarkan oleh *Builetric Services*. Setelah konsumen memilih berapa banyak tukang yang akan dipesan, konsumen harus melakukan penjadwalan kapan tukang bisa datang ke rumah dan menuliskan alamat dikolom catatan. Dan setelah konsumen mengisi beberapa data yang diminta, konsumen harus membayar jasa pemesanan tukang dengan cara transfer ke bank yang telah ditentukan oleh *Builetric Services*. Dan setelah ditransfer, maka *Builetric Services* akan segera memproses pesanan dari konsumen.

Untuk meyakinkan konsumen bahwa kualitas tukang dari *Builetric Services* ini bisa dipercaya dan tidak perlu diragukan lagi, pemilik usaha *Builetric Services* terlebih dahulu akan menyeleksi calon kandidat tukang yang akan menjadi pekerja di *Builetric Services* dengan cara melihat bagaimana cara tukang itu bekerja dan melihat hasil akhir dari pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh calon tukang tersebut. Apabila hasil yang sudah dikerjakan oleh calon tukang itu cocok dengan kriteria yang dicari dan diinginkan oleh pemilik usaha *Builetric Services*, maka calon tukang tersebut akan direkrut untuk menjadi pekerja *Builetric Services*. Dan hasil dari pekerjaan tukang itu akan di foto dan di sebarluaskan melalui akun media sosial agar nantinya konsumen bisa mengakses dan melihat bagaimana hasil pekerjaan dari tukang tersebut dan konsumen nantinya akan yakin bahwa kualitas tukang dari *Builetric Services* itu benar-benar bagus dan tidak perlu diragukan lagi. Tentunya dengan memfoto hasil pekerjaan tukang ke social media ini gunanya untuk membangun kepercayaan terhadap konsumen agar apabila rumah mereka mengalami kerusakan atau mengalami gangguan listrik, maka konsumen bisa memesan tukang dari *Builetric Services*.

Jasa yang ditawarkan oleh *Builetric Services* ini adalah jasa pemesanan tukang melalui aplikasi yang dapat diunduh melalui *smartphone*. Dengan didirikannya usaha jasa ini maka akan mempermudah masyarakat di Kota Palembang bisa mendapatkan tukang bangunan dan tukang listrik dengan mudah. Cukup tinggal klik saja dan membayar, maka konsumen sudah bisa mendapatkan jasa tukang bangunan dan tukang listrik dengan mudah tanpa harus datang ke tempat.

Keunikan yang dimiliki oleh *Builetric Services* ini adalah dalam aplikasinya, *Builetric Services* menyediakan fitur tukang apa yang dibutuhkan. Sehingga konsumen bisa memilih tanpa harus bingung karena telah dilakukan pemisahan pilihan antara tukang bangunan dan tukang listrik, serta setelah dipilih juga konsumen bebas untuk memesan berapa banyak tukang yang dipilih (maksimal sampai 10 tukang) untuk setiap jenis tukang. Setelah memilih jenis tukang yang akan dipilih maka konsumen dapat langsung mentransfer ke nomor rekening yang telah dicantumkan didalam aplikasi.

Keunggulan yang dimiliki oleh *Builetric Services* ini adalah menyediakan fitur aplikasi dimana tujuannya adalah memudahkan konsumen untuk memesan tukang tanpa harus datang ke tempat. *Builetric Services* juga menyediakan pelayanan dengan respon yang cepat sehingga konsumen akan merasa senang, merasa dilayani dengan baik, dan konsumen dapat terus menggunakan jasa pemesanan tukang melalui aplikasi dari *Builetric Services*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis, M. (2020, 7 29). Retrieved from Permintaan dan Penawaran: <https://mastahbisnis.com/permintaan-dan-penawaran/>
- Djumialdji, F. (2017). Pelaksanaan Perjanjian Pemborongan Bangunan Pada PT. Purikencana Mulyapersada di Semarang. 12.
- Dr. AC., D. E. (2018). Ekonomi Manajerial. In D. E. Dr. AC., *Kajian Ekonomi, Politik, dan Budaya Untuk Pengambilan Keputusan Bisnis* (p. 318). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Dr. Dedi Purwana E.S., & D. (2016). Studi Kelayakan Bisnis. In & D. Dr. Dedi Purwana E.S., *Studi Kelayakan Bisnis* (p. 264). Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Dr. Usman Effendi, S. M. (2015). Asas Manajemen. In S. M. Dr. Usman Effendi, *Asas Manajemen* (p. 276). Tangerang: RajaGrafindo Persada .
- Indonesia, B. (2020, 10 23). *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Retrieved from BI 7-day (Reverse) Repo Rate: <https://www.bi.go.id/en/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>
- Indonesia, B. (2020, 10 23). Retrieved from LAPORAN INFLASI (Indeks Harga Konsumen): <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>
- Ini Lah 5 Kriteria Yang Harus Diperhatikan Sebelum Memilih Jasa Tukang Bangunan.* (2020). Retrieved from Help: <https://www.helpme.co.id/artikel/jasa-tukang-bangunan-profesional/>
- Ir. FI. Titik Wijayanti, M. (2017). Marketing Plan! Dalam Bisnis. In M. Ir. FI. Titik Wijayanti, *Marketing Plan! Dalam Bisnis* (p. 223). Cibubur: PT Elex Media Komputindo.
- Kasmir, S. M. (2015). Studi Kelayakan Bisnis. In S. M. Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis* (p. 261). Jakarta: Prenada Media Group.
- Klikpajak. (2019, 11 17). *Ketentuan Tarif Pajak Perdagangan 0,5%*. Retrieved from Ketentuan Tarif Pajak Perdagangan 0,5%: https://klikpajak.id/blog/berita-regulasi/peranan-pajak-usaha-perdagangan/#Ketentuan_Tarif_Pajak_Perdagangan_05

- Kursiwi. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Syarif Hidayatullah Jakarta. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1-122.
- Manajerial, E. (2018). Ekonomi Manajerial. In S. M. Usep Sudrajat, *Ekonomi Manajerial* (p. 154). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratiwi, B. (2019). *Strategi Pemasaran*. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/41682/2/BAB%20II.pdf>
- Prototipe Sistem Saklar Elektronik Dengan Indikator Penggunaan Daya Listrik Menggunakan Perangkat Android Dan Mikrokontroler*. (n.d.). Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/24834/7/BAB%20I.pdf>
- Puang, V. M. (2015). Hukum Pendirian Usaha Dan Perizinan. In V. M. Puang, *Hukum Pendirian Usaha Dan Perizinan* (p. 233). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Salsabila, A. (2017). *Laporan Keuangan*. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/4777/3/BAB%20II.pdf>
- Suyanto, M. (2019). FROM A START-UP TO A UNICORN. In M. Suyanto, *E-Commerce and Digital Business in Industry 4.0* (p. 532). Yogyakarta: ANDI.
- Wibowo, H. (2017). *Landasan Teori*. Retrieved from <https://docplayer.info/41193586-Bab-ii-landasan-teori.html>